

BUAH PISANG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN DESAIN PRODUK DENGAN TEKNIK CETAK SARING DAN PEWARNA BATIK

THE BANANA FRUIT AS THE CREATION IDEA OF PRODUCT DESIGN USING SCREEN PRINTING AND BATIK COLOURING TECHNIQUES

Oleh : Digo Satria , NIM 12207244013, Program Studi Pendidikan Kriya, Jurusan Pendidikan
Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
e-mail : str.digo21@gmail.com.

Abstrak

Tugas akhir karya seni ini bertujuan untuk menggabungkan teknik cetak saring dan pewarna batik beride dasar buah pisang yang menghasilkan produk hias dan produk pakai, berpedoman pada metode SP gustami, yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Melewati tahap dari studi pustaka, membuat momen dan *sketch*, menjadi desain digital, afdruk, memindahkan tinta dan malam ke kain menggunakan screen, pewarnaan menggunakan teknik *colet* dengan warna remasol dan yang terakhir melorod, dari proses tersebut menghasilkan produk hias (1) Di suatu hari (2) Pertemuan (3) Titik harapan (4) Histeris (5) Negosiasi (6) Pulang (7) Ritual (8) Rasa (9) *The first day* (10) *Happy day #1* (11) *Happy day #2* (12) *The last day* (13) Tragedi (14) *Choose* (15) *The end* dan menghasilkan produk pakai yang terdiri dari *T-shirt*, *totebag*, dan tempat pensil

Kata Kunci: teknik cetak saring, pisang, produk

Abstract

The purpose of this final artwork is to combine the screen printing and batik colouring techniques with the fundamental idea of banana fruit, applied in both decorative products and consumer products, based on the methods as stated by Prof. S. P. Gustami: exploring, designing and producing. The procedure of this final artwork consists of 6 steps as follows: sketching, turning the sketches into digital artworks, applying afdruk onto the screen, applying the ink and wax onto the cloth using the screen, colouring the cloth using the colet technique in a remasol dye, and the last one is removing wax (melorod). The processes in this procedure produced decorative products such as: (1) Di Suatu Hari (2) Pertemuan (3) Titik Harapan (4) Histeris (5) Negosiasi (6) Pulang (7) Ritual (8) Rasa (9) The first day (10) Happy day #1 (11) Happy day #2 (12) The last day (13) Tragedi (14) Choose, and (15) The end. In addition, this final artwork also produced consumer products which consist of T-shirt, totebag, and pencil case.

Keywords: screen printing, banana, products

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki berbagai macam industri yang berkembang dari industri rumahan sampai industri besar, salah satunya adalah industri tekstil. Produk tekstil merupakan salah satu industri yang dikembangkan karena memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional yaitu sebagai

penunjang devisa negara menyerap tenaga kerja dalam jumlah cukup besar untuk memenuhi kebutuhan sadang nasional. Dari jenis-jenis industri tekstil di Indonesia yang paling berkembang adalah industri sablon dan batik terutama di daerah Jawa karena jenis industri ini menggunakan alat yang sederhana serta mudah untuk di pelajari.

Cetak saring adalah teknik mencetak dalam berbagai media seperti kaos, plastik, kertas, kaca, kayu dan sebagainya dengan menggunakan alat bantu berupa *screen* sablon. Cetak saring merupakan salah satu teknik cetak tertua dan termudah dari proses percetakan. Teknik ini banyak dipakai untuk mencetak gambar atau tulisan pada benda yang memiliki permukaan datar atau rata (nusantara 2007: 2).

Batik adalah wujud kebudayaan fisik peninggalan nenek moyang Indonesia sebagai hasil kreatifitasnya. Batik itu sendiri memiliki proses yang bercirikan dengan menggunakan malam yang dicanting dan diwarnakan menggunakan pewarna kain. Batik merupakan salah satu kebudayaan Indonesia yang telah mendapatkan pengakuan dunia dan telah ditetapkan sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan nonbendawi pada tanggal 12 Oktober 2009 menurut Wahyono (2014: 1).

Karya tugas akhir ini berfokus pada produksi tekstil yang menggunakan buah pisang sebagai ide dasar karena merupakan tanaman asli Indonesia yang berproduksi tinggi diantara tanaman-tanaman lain (Bahar, 1994:1). Pisang adalah salah satu jenis buah tropis yang penyebarannya sangat luas dari dataran rendah sampai dataran tinggi, Indonesia juga sangat sesuai untuk tanaman ini karena

tersedianya sumber daya tanah yang masih luas dan subur, kesesuaian iklim potensi tenaga kerja yang masih banyak. Saya mencoba menggabungkan teknik cetak saring dengan teknik pewarna batik yang beride dasar buah pisang untuk menghasilkan produk yang bervariasi.

Teknik cetak saring mempunyai keunggulan yang bisa memproduksi banyak tetapi hasilnya relatif stabil, digabungkan dengan teknik batik yang mempunyai warna berciri khas dan lebih cerah serta menyerap kedalam bahan sehingga lebih nyaman untuk dipakai, bisa dibayangkan jika kedua teknik ini digabungkan akan menciptakan karya yang baru serta diharapkan menjadi terobosan dalam industri tekstil. Dalam karya saya ini tidak hanya mencoba untuk menggabungkan kedua teknik tersebut, tetapi juga diterapkan pada produk hias dan produk pakai.

METODE PENCIPTAAN KARYA

Proses penciptaan produk hias dan pakai yang beride dasar buah pisang ini dengan teknik cetak saring yang digabungkan dengan pewarna batik meliputi tiga tahapan seperti yang telah dikemukakan oleh Gustami (2004:31) yaitu: 1) eksplorasi, 2) perancangan, 3) perwujudan.

Eksplorasi

Menurut Gustami, (2007: 329) Tahap eksplorasi meliputi aktivitas penjelajahan menggali sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah, penelusuran, penggalian, pengumpulan data, dan refrensi disamping pengembaraan dan perenungan jiwa mendalam, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis data untuk mendapatkan simpul penting konsep pemecahan masalah secara teoritis, yang hasilnya dipakai sebagai dasar perancangan.

Perancangan

Tahap perancangan yang dibangun berdasarkan perolehan butir penting hasil analisis yang dirumuskan, diteruskan visualisasi gagasan dalam bentuk sketsa alternatif, kemudian ditetapkan pilihan sketsa terbaik sebagai acuan reka bentuk atau dengan gambar teknik yang berguna bagi perwujudannya (Gustami, 2007: 330). meliputi membuat momen, *sketch*, sudut pandang, dan dibuah menjadi gambar digital.

Perwujudan Karya

Tahap perwujudan merupakan tahap perwujudan ide, konsep, rancangan atau desain terpilih menjadi karya. Meliputi persiapan alat dan bahan, proses afdruk,, memindakan malam dan tinta ke kain, pewarnaan menggunakan teknik colet, melorod dan *finishing*.

HASIL KARYA DAN PEMBAHASA

A. Produk Hias

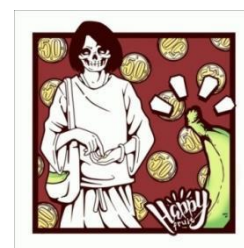
1. Disuatu Hari



Gambar 1: Disuatu Hari

Produk ini menggunakan teknik cetak saring yang digabungkan dengan pewarna batik. Tinta cetak saring berjenis *superwhite* dengan menggunakan warna coklat dan menggunakan pewarna batik remasol berwarna merah, kuning dan hijau. Produk ini menggunakan bahan *cotton combad 30s* dengan ukuran 52x45 cm. Ilustrasi yang digunakan seorang gadis yang sedang berjalan dan tiba-tiba merasa lapar. Proses pembuatan dari membuat momen dan *sketch* yang disempurnakan, prose afdruk, memindakan malam dan tinta ke kain, berikutnya proses pewarnaan dengan pewarna batik menggunakan teknik colet dan yang terakhir di lorod.

2. Pertemuan



Gambar 2: Pertemuan

Produk ini menggunakan bahan *cotton combad 30s* dengan ukuran 46x48 cm, menggunakan tinta berjenis *superwhite* dan pewarna remasol. Teknik yang digunakan adalah teknik cetak saring dan teknik pewarnaan batik colet, warna tinta yang digunakan adalah coklat sedangkan pada remasolnya berwarna merah dan kuning. Menggunakan ilustrasi seorang gadis yang sedang menghitung uangnya dan ada sebuah pisang yang terpotong oleh frame. Proses pembuatan dari membuat momen dan *sketch* di buat menjadi gambar digital, prose afdruk, memindahkan malam dan tinta ke kain, berikutnya proses pewarnaan dengan pewarna batik menggunakan tenik colet dan yang terakhir di lorod.

3. Titik Harapan



Gambar 3: Titik Harapan

Produk ini menggunakan tinta cetak saring berjenis *superwhite* yang berbasis air, memiliki sifat transparan dan pewarna batik remasol, kedua bahan ini digabungkan menggunakan teknik cetak saring dan teknik pewarnaan batik colet. Menggunakan tinta warna coklat dan merah sedangkan warna remasolnya kuning dan hijau. Produk ini juga menggunakan bahan

cotton combad 30s dengan ukuran 50x48 cm, Ilustrasi yang digunakan adalah buah pisang bertuliskan diskon 50% dan disekitar pisang keluar sinar. Proses pembuatan dari membuat momen dan *sketch* di buat menjadi gambar digital, prose afdruk, memindahkan malam dan tinta ke kain, berikutnya proses pewarnaan dengan pewarna batik menggunakan tenik colet dan yang terakhir di lorod.

4.Histeris

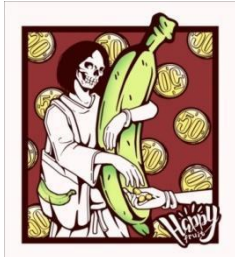


Gambar 4: Histeris

Produk ini menggunakan Ilustrasi seorang gadis yang sedang kaget karena dicerita sebelumnya ia melihat pisang yang sedang didiskon. Tenik yang digunakan adalah teknik cetak saring yang digabungkan dengan pewarna batik dan tinta yang digunakan adalah *superwhite* menggunakan warna coklat sedangkan pada pewarna batiknya menggunakan remasol berwarna merah, menggunakan tenik colet. Produk ini juga menggunakan bahan *cotton combad*. memiliki ukuran 55x45 cm. Proses pembuatan dari membuat momen dan *sketch* di buat menjadi gambar digital, prose afdruk, memindahkan malam dan tinta ke kain, berikutnya proses pewarnaan

dengan pewarna batik menggunakan teknik colet dan yang terakhir di lorod.

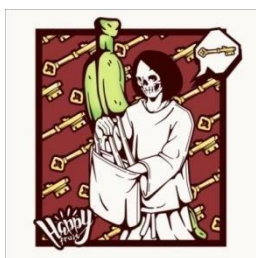
5. Negosiasi



Gambar 5: Negosiasi

Produk ini menggunakan teknik cetak saring yang digabungkan dengan pewarna batik dan menggunakan bahan *cotton combad 30s* dengan ukuran 45x51 cm. Tinta yang digunakan adalah *superwhite*. Warna remasol yang digunakan adalah warna merah, kuning, dan hijau sedangkan pada tintanya menggunakan warna coklat. Ilustrasi yang digunakan adalah seorang gadis yang sedang membeli pisang dari penjual. Proses pembuatan dari membuat momen dan *sketch* di buat menjadi gambar digital, prose afdruk, memindahkan malam dan tinta ke kain, berikutnya proses pewarnaan dengan pewarna batik menggunakan teknik colet dan yang terakhir di lorod.

6. Pulang



Gambar 6: Pulang

Produk ini menggunakan teknik cetak saring yang digabungkan dengan pewarna batik. Tinta yang digunakan *superwhite* dengan menggunakan warna coklat dan menggunakan pewarna batik remasol berwarna merah, kuning dan hijau. Produk ini menggunakan bahan *cotton combad 30s* dengan ukuran 44x51 cm. Ilustrasi yang digunakan seorang gadis bersama pisangnya sedang mencari kunci rumahnya. Proses pembuatan dari membuat momen dan *sketch* di buat menjadi gambar digital, prose afdruk, memindahkan malam dan tinta ke kain, berikutnya proses pewarnaan dengan pewarna batik menggunakan teknik colet dan yang terakhir di lorod.

7. Ritual



Gambar 7: Ritual

Produk ini menggunakan tinta cetak saring berjenis *superwhite* dan pewarna batik remasol, kedua bahan ini digabungkan menggunakan teknik cetak saring dan teknik pewarnaan batik colet. Menggunakan tinta warna coklat sedangkan warna remasolnya kuning, hijau dan merah. Produk ini juga menggunakan bahan *cotton combad 30s* dengan ukuran 56x42 cm, Ilustrasi yang digunakan adalah

seorang gadis yang sedang menggambar *emoticon* senyum di pisangnya. Proses pembuatan dari membuat momen dan *sketch* di buat menjadi gambar digital, prose afdruk, memindahkan malam dan tinta ke kain, berikutnya proses pewarnaan dengan pewarna batik menggunakan teknik colet dan yang terakhir di lorod.

8. Rasa



Gambar 8: Rasa

Produk ini menggunakan bahan *cotton combad 30s* dengan ukuran 45x51 cm, menggunakan tinta berjenis *superwhite* dan pewarna remasol. Teknik yang digunakan adalah teknik cetak saring dan teknik pewarnaan batik colet, warna tinta yang digunakan adalah coklat sedangkan pada remasolnya berwarna merah, hijau dan kuning. Menggunakan ilustrasi seorang gadis yang sedang memeluk pisangnya. Proses pembuatan dari membuat momen dan *sketch* di buat menjadi gambar digital, prose afdruk, memindahkan malam dan tinta ke kain, berikutnya proses pewarnaan dengan pewarna batik menggunakan teknik colet dan yang terakhir di lorod.

9. The First Day



Gambar 9: The First Day

Produk ini menggunakan teknik cetak saring yang digabungkan dengan pewarna batik dan menggunakan bahan *cotton combad 30s* dengan ukuran 51x46 cm. Tinta yang digunakan adalah *superwhite*. Warna remasol yang digunakan adalah warna merah, kuning, dan hijau sedangkan pada tintanya menggunakan warna coklat dan merah. Ilustrasi yang digunakan adalah gambar kalender bertanggal 26 agustus 2018. Proses pembuatan dari membuat momen dan *sketch* di buat menjadi gambar digital, prose afdruk, memindahkan malam dan tinta ke kain, berikutnya proses pewarnaan dengan pewarna batik menggunakan teknik colet dan yang terakhir di lorod.

10. Happy Day #1



Gambar 10: Happy Day #1

Produk ini menggunakan Ilustrasi seorang gadis yang sedang berfoto

bersama pisangnya dan makan bersama dengan pisangnya. Tenik yang digunakan adalah teknik cetak saring yang digabungkan dengan pewarna batik dan tinta yang digunakan adalah *superwhite* menggunakan warna coklat sedangkan pada pewarna batiknya menggunakan remasol berwarna merah, kuning, dan hijau. menggunakan tenik colet. Produk ini juga menggunakan bahan *cotton combad 30s* dan memiliki ukuran 51x46 cm. Proses pembuatan dari membuat momen dan *sketch* di buat menjadi gambar digital, prose afdruk, memindahkan malam dan tinta ke kain, berikutnya proses pewarnaan dengan pewarna batik menggunakan tenik colet dan yang terakhir di lorod.

11. Happy Day #2

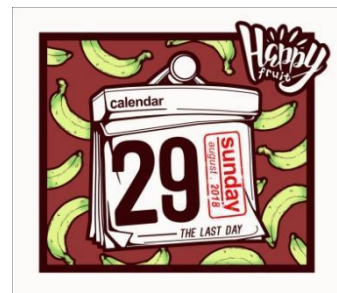


Gambar 11: *Happy Day #2*

Produk ini menggunakan tinta cetak saring berjenis *superwhite* dan pewarna batik remasol, kedua bahan ini digabungkan menggunakan teknik cetak saring dan teknik pewarnaan batik colet. Menggunakan tinta warna coklat sedangkan warna remasolnya kuning, hijau dan merah. Produk ini juga menggunakan bahan *cotton combad 30s* dengan ukuran 46x49

cm, kain katun dipilih karena salah satu bahan yang mudah untuk diwarnai menggunakan pewarna remasol. Ilustrasi yang digunakan adalah seorang gadis yang sedang tidur dengan pisangnya. Proses pembuatan dari membuat momen dan *sketch* di buat menjadi gambar digital, prose afdruk, memindahkan malam dan tinta kekai sesuai dengan desain yang sudah dibuat, berikutnya proses pewarnaan dengan pewarna batik menggunakan tenik colet dan yang terakhir di lorod.

12. The Last Day

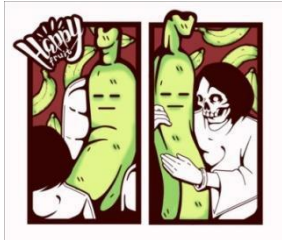


Gambar 12: *The Last Day*

Produk ini menggunakan tenik cetak saring yang digabungkan dengan pewarna batik. Tinta cetak saring berjenis *superwhite* yang berbasis air dan memiliki sifat transparan dengan menggunakan warna coklat dan warna merah, menggunakan pewarna batik remasol berwarna merah, kuning dan hijau. Produk ini menggunakan bahan *cotton combad 30s* dengan ukuran 51x46 cm, kain katun dipilih karena salah satu bahan yang. Ilustrasi yang digunakan adalah gambar kalender bertanggal 29 agustus 2018. Proses pembuatan dari membuat momen

dan *sketch* di buat menjadi gambar digital, prose afdruk, memindahkan malam dan tinta ke kain, berikutnya proses pewarnaan dengan pewarna batik menggunakan teknik colet dan yang terakhir di lorod.

13. Tragedi



Gambar 13: Tragedi

Produk ini menggunakan Ilustrasi seorang gadis yang sedang cemas karena pisangnyanya mulai membusuk. Teknik yang digunakan adalah teknik cetak saring yang digabungkan dengan pewarna batik dan tinta yang digunakan adalah *superwhite* dan menggunakan warna coklat sedangkan pada pewarna batiknya menggunakan remasol berwarna merah, kuning, dan hijau. menggunakan teknik colet. Produk ini juga menggunakan bahan *cotton combad 30s* memiliki ukuran 52x45 cm. Proses pembuatan dari membuat momen dan *sketch* di buat menjadi gambar digital, prose afdruk, memindahkan malam dan tinta ke kain, berikutnya proses pewarnaan dengan pewarna batik menggunakan teknik colet dan yang terakhir di lorod.

14. Choose



Gambar 14: Choose

Produk ini menggunakan bahan *cotton combad 30s* dengan ukuran 50x47 cm, menggunakan tinta berjenis *superwhite* dan pewarna remasol. Teknik yang digunakan adalah teknik cetak saring dan teknik pewarnaan batik colet, warna tinta yang digunakan adalah coklat sedangkan pada remasolnya berwarna merah, kuning, dan hijau. Menggunakan ilustrasi tangan yang sedang memegang pisau dan tangan tersebut sedang memotong pisang. Proses pembuatan dari membuat momen dan *sketch* di buat menjadi gambar digital, prose afdruk, memindahkan malam dan tinta ke kain, berikutnya proses pewarnaan dengan pewarna batik menggunakan teknik colet dan yang terakhir di lorod.

15. The End



Gambar 15: The End

Produk ini menggunakan teknik cetak saring yang digabungkan dengan pewarna batik dan menggunakan bahan *cotton combad 30s* dengan ukuran 49x48 cm. Tinta yang digunakan adalah *superwhite*. Warna remasol yang digunakan adalah kuning sedangkan pada tintanya menggunakan warna coklat. Ilustrasi yang digunakan adalah wajah gadis tengkorak yang sedang memakan buah pisang yang sudah dipotong sebelumnya. Proses pembuatan dari membuat momen dan *sketch* di buat menjadi gambar digital, proses afdruck, memindahkan malam dan tinta ke kain, berikutnya proses pewarnaan dengan pewarna batik menggunakan teknik colet dan yang terakhir di lorod.

B. Produk Pakai

1. T-shirt



Gambar 16: T-shirt

Produk ini menggunakan bahan *cotton combad 30s* warna putih, dalam proses pembuatannya menggunakan teknik cetak saring yang digabungkan dengan pewarna batik dan menggunakan tinta *superwhite* berwarna coklat serta dicolet menggunakan pewarna remasol berwarna merah, kuning,

dan hijau. Produk ini berfungsi sebagai pelindung tubuh, dari bentuknya yang sederhana sering dipakai untuk kegiatan sehari-hari dan produk ini memiliki kelebihan lebih nyaman dipakai karena bahan pewarnanya menggunakan pewarna batik yang memiliki kriteria menyatu dengan kain. Proses pembuatan dari memotong bahan menjadi pola, proses afdruck, memindahkan malam dan tinta ke kain, berikutnya proses pewarnaan dengan pewarna batik menggunakan teknik colet dan yang terakhir di lorod, Proses *finishing* dijahit sesuai dengan bentuk pola yang sudah dipotong.

2. Totebag



Gambar 17: Totebag

Produk ini menggunakan bahan kain primisima dengan ukuran 30x38 cm berwarna putih dengan menggunakan tinta *superwhite* berwarna coklat dan pewarna remasol berwarna merah, kuning, dan hijau. Proses pembuatannya menggunakan teknik cetak saring yang digabung dengan pewarna batik, dicolet, dan dilorot. Produk ini bisa digunakan untuk membawa buku, kosmetik, peralatan, maupun penggunaan

lainnya sesuai dengan kebutuhan. Proses pembuatan dari memotong bahan menjadi pola, prose afdruk, memindahkan malam dan tinta ke kain, selajutnya proses pewarnaan dengan pewarna batik menggunakan tenik colet dan yang terakhir di lorod, Proses *finishing* dijahit sesuai dengan betuk pola yang sudah dipotong

3. *Pencil Case*



Gambar 18: *Pencil Case*

Produk ini menggunakan bahan kain primisima dengan ukuran 20x28 cm berwarna putih dengan menggunakan tinta *superwhite* berwarna coklat dan kuning. Proses pembuatannya menggunakan tenik cetak saring. Produk ini berfungsi sebagai tempat menyimpan pensil dan juga dapat berisi alat tulis lain seperti penghapus, pena, pensil warna, dan alat tulis lainnya. Proses pembuatan dari memotong bahan menjadi pola, prose afdruk, memindahkan tinta ke kain, yang terakhir di lorod, proses *finishing* dijahit sesuai dengan betuk pola yang sudah dipotong

DAFTAR PUSTAKA

- Bahar, A. Farid. 1994. *Plasma Nutfah Pisang*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura.
- Barnhart, Clarence L. 1982. *The World Book Dictionary Volume Two A-K*. USA: The Word Book Encyclopedia.
- Fleishme, Michael. 2004. *Exploring Illustration*. Canada: Delmar Learning.
- Guntur, Nusantara dkk. 2007. *Cetak Sablon Untuk Pemula*. Jakarta: Puspa Swara
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Hamzuri. 1994. *Batik Klasik*. Jakarta: Djambatan.
- Indiria, Maharsi. 2016. *Ilustrasi*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Kartika, Dharsono Sony. 2007. *Estetis*. Bandung: Rekayasa Sains
- Kusmiati, Artini. 2004. *Dimensi Estetis Pada Karya Arsitektur dan Desain*. Jakarta: Djambatan.
- Mahendara, Gunawan. 2013. *Panduan Bisnis Cetak Sablon Manual dan Digital*. Jakarta: Smart Pustaka.
- Mulyanto. 2016. *Panduan Pendirian Usaha Kriya Batik*. Jakarta: BEKRAF
- Musman, Asti dan Ambar B. Arini. 2011. *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: GMedia.
- Rukmana, Ir. H. Rahmat, MBA., M.Sc. 1999. *Usaha tani pisang*. Yogyakarta: Kanisius.

- Sandilah, Emiliana. 2012. *Kain Batik Sendang*. Lamongan: Direktorat Tradisi dan Seni Rupa.
- Sanyoto, Sadjiman E. 2010. *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sarmin. 2009. "Pakian Batik Kulturasi Negara dan Batik Identitas". *Jatara*, vol.IV, No 8, Desember 2009.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhersono, Hery. 2006. *Desain Bordir Motif Batik*. Jakarta: Gramedia.
- Wahyono, Tugas Tri dkk. 2014. *Perempuan Lawenyan dalam Industri Batik di Surakarta*. Yogyakarta: Balai Pelertarian Nilai Budaya.
- Widarwati, Sri. 1993. *Desain Busana I*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Wijiningsih.1983. *Desain Hiasan Busana dan Lenan Rumah tangga*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.